

## Keberadaan Hotel Diara Cileungsi akan Dorong Peningkatan PAD

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan mengatakan, kehadiran Hotel Diara Cileungsi, Kabupaten Bogor, akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah Cileungsi

Lokasi Diara Hotel Cileungsi di kawasan industri diharapkan dapat memfasilitasi tamu asing yang berkunjung ke kawasan industri wilayah Cileungsi sehingga dapat mendorong peningkatan PAD dari sektor pajak hotel.

“Daerah Cileungsi, Gunung Putri itu daerah industri yang didominasi pemilik perusahaan adalah orang asing. Kalau kesini pasti penginnya di Diara Hotel Cileungsi. Semoga bisa menyerap banyak tenaga kerja,” imbuhnya.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan terimakasih kepada Metropolitan Land, Harmoni Dinamika dan Grup Hotel Diara yang telah membangun hotel bukan di daerah wisata tetapi kawasan industri,” ujar Iwan Setiawan. “Daerah Cileungsi, Gunung Putri itu daerah industri yang didominasi pemilik perusahaan adalah orang asing. Kalau kesini pasti penginnya di Diara Hotel Cileungsi. Semoga bisa menyerap banyak tenaga kerja,” katanya menambahkan.

Sementara itu, General Manager Diara Hotel Cileungsi, Listura Samsudin menerangkan, Diara Hotel Cileungsi berdiri di lahan 1.200 meter persegi dan memiliki 60 kamar dan dengan konsep smart hotel.

Diharapkan Hotel Diara Cileungsi ini jadi pilihan untuk para tamu yang ada di Kecamatan Cileungsi dan sekitarnya. Mudah-mudahan hotel ini bisa jadi hotel terbaik di kawasan metropolitan. Karena Diara Hotel ini berdiri di kawasan yang sangat strategis, kami optimis bisa memberikan sumbangsih kepada daerah Cileungsi dan sekitarnya terutama dalam meningkatkan PAD Kabupaten Bogor,” jelas Listura.

Ia menyatakan siap memberikan layanan seperti bintang lima tidak kalah seperti bintang lima sehingga ia optimis Diara Hotel Cileungsi ini bisa berkompetisi dengan hotel berbintang lima lainnya.

“Saya siap untuk menampung para tamu terutama untuk meeting dari government, corporate, karena kami punya fasilitas yang sudah disiapkan berstandar nasional dan internasional,” bebrnyanya.

Sementara itu, Dirut PT. Harmoni Dinamika, Nanda Widya menambahkan, Diara Hotel Cileungsi menjadi hotel berbintang pertama yang berdiri di kawasan industri wilayah Cileungsi Kabupaten Bogor.

Sedangkan Posisi Diara Hotel ini sangat potensial. Karena disini belum ada hotel berbintang maka di bangun ini. “Semoga bisa menjadi daya tarik untuk wilayah Metland Transyogi,” ujarnya.

Dengan demikian kehadiran Diara Hotel ini dapat memberikan manfaat yang besar bukan kepada Pemkab Bogor saja juga kepada masyarakat sekitarnya. ● **gio**

## Banyak Turis Asing Berulah di Bali, Penertiban Wisatawan Kian Mendesak

**DENPASAR (IM)** - (23/3). Perilaku sejumlah turis asing di Bali yang kerap berulah dan melanggar aturan setempat viral di media sosial dalam beberapa waktu terakhir.

Sikap turis yang kerap tidak menghargai aturan setempat membuat penerbitan terhadap wisatawan mancanegara (wisman) kian mendesak. Masih hangat soal perilaku banyak turis yang tidak taat terhadap aturan lalu lintas di Bali, seorang wisman menantang seorang pecalang yang merupakan warga lokal untuk adu jotos.

Itu lantaran dia merasa kesal karena diminta melambatkan laju kendaraannya karena terdapat acara adat di kawasan Pecatu, Badung.

Mantan Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (BPPD NTB), Taufan Rahmadi, menyampaikan, aksi-aksi semacam itu merupakan ulah oknum wisman yang harus ditenetkan.

“Permasalahan oknum wisman nakal ini membutuhkan atensi serius dari semua pihak, tidak hanya Kemendagri,” kata Taufan, Kamis

## Pembangunan Alun-alun KBB Mulai Dilakukan

**NGAMPRAH (IM)** - Harapan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bandung Barat (KBB) untuk memiliki alun-alun di sekitar pusat pemerintahan nampaknya sudah bukan sekadar mimpi belaka. Pasalnya, rencana pembangunan Alun-alun KBB atau Ngamprah tersebut telah mulai dilakukan usai dilaksanakannya ground breaking oleh Bupati Bandung Barat, Hengki Kurniawan.

“Alun-alun KBB bakal menjadi tempat refreshing masyarakat dan kekinian,” kata Hengki kepada wartawan.

Tak hanya itu, jelas Hengki, hadirnya Alun-alun KBB ini diharapkan mampu meningkatkan Indeks Kebahagiaan Masyarakat (IKM), terlebih bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

“Karena saat ini masyarakat tidak sedikit yang bertanya dimana yah alun-alun Bandung Barat. Mudah-mudahan alun-alun Bandung Barat ini menjadi ciri khas KBB,” jelasnya, kemarin.

Dengan dilanjutkannya pembangunan alun-alun yang

Namun, Taufan mengatakan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif setidaknya harus mengeluarkan peraturan menteri ihwal tata tertib berwisata di Indonesia yang mengikutsertakan para pemangku kepentingan pariwisata.

Di sisi lain, seluruh lembaga pemerintah terkait harus lebih intensif bekerja sama dengan KBRI di negara-negara asal wisman terkait ketentuan berwisata di Indonesia. “Perlu dimasifkan lagi sosialisasi tata tertib bagi wisatawan mancanegara di saat mereka berlibur ke destinasi wisata. Jika mereka tidak patuh, jangan segan-segan melakukan tindakan tegas untuk memberikan efek jera,” ujarnya.

Aparat penegak hukum bersama pihak imigrasi juga dinilai perlu mengeluarkan keputusan bersama dalam pemberian sanksi tegas bagi wisman yang nakal dan sulit diatur. Lalu membuat pusat pengadaan wisata dan perbanyak personel polisi pariwisata di daerah-daerah wisata. ● **pra**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



### DELEGASI FIFA TINJAU STADION GELORA SRIWIJAYA JAKABARING

Venue Management FIFA Sunni Kohli (kedua kiri) didampingi perwakilan Delegasi FIFA meninjau Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring (GSJ) di Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (23/3). Kunjungan tersebut dalam rangka meninjau kesiapan Stadion Gelora Sriwijaya (GSJ) Jakabaring sebagai salah satu stadion penyelenggara Piala Dunia U-20 pada Mei 2023 mendatang.

## Ramadhan, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan Jaga Pasokan Air Bersih

Untuk mengantisipasi gangguan di instalasi baik karena faktor alam seperti banjir dan penurunan debit sungai ataupun faktor non alam seperti cemaran limbah dan kerusakan pompa air, langkah antisipasi adalah memaksimalkan daya tampung bak penyimpanan air (reservoir) agar pengaliran air bersih tetap terjaga hingga keadaan normal kembali.

**CIBINONG (IM)** - Direksi Tirta Kahuripan menggelar rapat koordinasi divisi operasional dalam rangka antisipasi pelayanan air bersih di Bulan Ramadhan 1444 Hijriah.

Perubahan pola penggunaan air bersih pada saat jam puncak dan strategi untuk menjaga pasokan air bersih

hingga antisipasi gangguan pengaliran air bersih turut dibahas dalam rapat tersebut.

Direktur Umum Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, Abdul Somad menuturkan selama Bulan Ramadhan terjadi perubahan pola jam puncak pemakaian air bersih yang bergeser pada saat sahur dan buka puasa hingga tarawih.

Ia juga membahas pula strategi dan antisipasi apabila ada gangguan mulai dari instalasi pengolahan air hingga kebocoran pipa air bersih untuk pelanggan.

“Perubahan jam puncak pemakaian air pelanggan yang biasanya pada pagi hari dari pukul 04.00 – pukul 08.00 berubah menjadi pukul 02.00 – pukul 07.00 dan pada sore hari yang semula pukul 17.00 – pukul 20.00 berubah menjadi pukul 15.00 – pukul 20.00, dan untuk mengantisipasi hal tersebut petugas instalasi dan distribusi telah mengatur dan lebih siaga menjaga pasokan air di jam puncak tersebut,” tutur Abdul Somad kepada wartawan, Kamis (23/3).

“Sedangkan untuk mengantisipasi gangguan di instalasi baik karena faktor alam

sebagai langkah antisipasi adalah memaksimalkan daya tampung bak penyimpanan air (reservoir) agar pengaliran air bersih tetap terjaga hingga keadaan normal kembali.

Selain itu, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan telah membentuk Tim Reaksi Cepat yang siaga 24 jam apabila terjadi gangguan yang didukung 11 unit armada tangki air berkapasitas 4000 liter di seluruh wilayah Kabupaten Bogor,” jelas Abdul Somad.

Masih dalam rangka HUT Perumda Air Minum Tirta

Kahuripan ke 42 dan Hari Air Sedunia, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan kembali mengadakan program diskon dan CSR yaitu pertama program Diskon 50% atau pemutihan biaya penyambungan kembali untuk pelanggan status putus yang ingin kembali menjadi pelanggan.

“Yang kedua diskon 42% biaya penyambungan baru, ketiga bantuan pembayaran rekening bulan Februari 2023 untuk kelompok pelanggan rumah sangat sederhana (R1A) dan keempat bantuan pembayaran rekening air untuk golongan tarif Rumah Ibadah (S1) dan penyambungan baru gratis Rumah Ibadah,” lanjutnya. ● **gio**

## BAHAS RAPERDA PERLINDUNGAN LANSIA DPRD Kota Bogor Serap Aspirasi Masyarakat

**BOGOR (IM)** - DPRD Kota Bogor menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) terkait Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) inisiatif tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Lanjut Usia. Rapat dilaksanakan oleh seluruh komisi yang ada di DPRD Kota Bogor selama dua hari, Senin (13/3) hingga Selasa (14/3) lalu.

Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto menyampaikan bahwa raperda inisiatif DPRD Kota Bogor ini ditujukan untuk memenuhi kewajiban Pemerintah terhadap perlindungan sosial dan kesejahteraan lansia.

Untuk itu, DPRD berharap bahwa penyusunannya dapat memenuhi berbagai aspek yang dibutuhkan, termasuk dari masukan berbagai unsur masyarakat. “Negara wajib hadir untuk melindungi lansia. Untuk itu, kita perlu rumuskan dalam kebijakan daerah mengenai konsep perlindungan sosial, pemenuhan hak, dan kesejahteraan lansia. Di sinilah DPRD Kota Bogor berinisiatif untuk menghadirkan Peraturan Daerah yang mengatur hal tersebut secara komprehensif.

Untuk itu, kita memerlukan berbagai masukan dari seluruh unsur masyarakat,” jelas Atang dalam keterangannya, Kamis (23/3).

Ketua Badan Pembentukan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Bogor, Endah Purwati menambahkan bahwa RDP yang digelar oleh seluruh komisi di DPRD Kota Bogor berfungsi untuk menerima dan menampung aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan hal-hal substantif yang nantinya akan dituangkan kedalam Raperda.

“Secara substantif raperda kita ini kan raperda inisiatif yang berdampak cukup luas. Yaitu perlindungan dan pemberdayaan lanjut usia. Tentu saja dalam hal konteks pembahasan kita membutuhkan masukan dan

saran terutama dari akademisi, masyarakat dan berbagai unsur pembangunan sehingga bisa memperkaya khazanah substansi raperda ini dan harapannya raperda ini juga menjadi Raperda yang khas untuk konteks kota Bogor kedepannya,” ujarnya.

Adapun latar belakang dan tujuan dibentuknya Raperda tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Lanjut Usia adalah untuk memberikan kemudahan akses bagi lansia pada pemenuhan hak-hak individu termasuk kesehatan, kesempatan kerja, pelayanan sosial, pendidikan, bantuan hukum dan bantuan sosial.

“Kebutuhan yang dimaksud khususnya untuk mendapatkan dukungan dari segala aspek kehidupannya dalam rangka memajukan kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dengan adanya dukungan tersebut, maka Lanjut Usia di Kota Bogor semakin dapat peningkatan penanganan khusus yang dimaksudkan agar kuantitas dan kualitas kesejahteraannya dari Lanjut Usia itu sendiri dapat meningkat,” terang Endah.

Masukan dari RDP Wakil Ketua I Komisi DPRD Kota Bogor, Anna Mariani Fadhilah mengaku senang dengan digelar RDP tentang Raperda Inisiatif tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Lanjut Usia.

Sebab, di dalam RDP tersebut, banyak masukan dari masyarakat yang menurut Anna menjadi catatan penting yang akan dituangkan kedalam draft Raperda sebelum dibahas oleh Panitia Khusus (Pansus).

“Tadi juga ada masukan, perlindungan lansia ini tidak hanya di masa hidupnya, tetapi juga bagaimana saat mereka meninggal, pemerintah memberikan bantuan pengurusan pemulasaraan dan membebaskan dari biaya pemakaman,” ungkap Anna. ● **jay**

## Ridwan Kamil Janji Perbaiki 71 Ruas Jalan di Jabar

**BANDUNG (IM)** - Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil memastikan 71 ruas jalan di wilayah yang dipimpinnya segera diperbaiki.

Perlu diketahui, proyek perbaikan infrastruktur ini sempat tertunda selama 2 tahun karena anggarannya dialokasikan untuk bantuan sosial COVID-19.

“Setelah 2 tahun tertunda karena anggaran infrastruktur yang tergeser untuk bantuan sosial COVID-19. Tahun 2023 ini, 71 ruas jalan di Jawa Barat segera diperbaiki. Januari-Maret tiap tahun adalah jadwal pelengkapan proyek,” jelas Ridwan Kamil melalui unggahan Instagramnya, dikutip Kamis (23/3).

Lebih lanjut, Kang Emil (sapaan akrab Ridwan Kamil) menjelaskan pengerjaan 71 ruas jalan yang menjadi kewenangan Pemprov Jabar terbagi dalam tiga klasifikasi yaitu pemeliharaan berkala, rekonstruksi, dan peningkatan jalan.

Perbaikan 71 ruas jalan tersebut akan dibagi dalam 69 paket pekerjaan dan sebagian besar masuk dalam klasifikasi pemeliharaan berkala. Sementara itu dari 69 paket pekerjaan tersebut, 62 di antaranya adalah pemeliharaan berkala yang pemilihan penyedia melalui e-katalog tanggal 19 Februari lalu sudah tayang.

“Kebanyakan dari total panjang ruas jalan 353,822 kilometer yang diperbaiki itu, klasifikasinya adalah pemeliharaan berkala, pelapisan kembali atau overlay dengan hotmiks,”

ungkap Ridwan.

“Sudah berkontrak 62 paket dengan total panjang 337,342 kilometer. Beberapa paket pekerjaan akan di bulan Maret minggu ke dua dan selesai pada akhir bulan Juli. Tetapi untuk mengatasi kerusakan jalan berlubang melalui pemeliharaan rutin gerakan sapu lubang akan diupayakan tuntas agar menjelang Lebaran diselesaikan,” tambahnya lagi.

Sebagai informasi, ruas jalan yang diperbaiki hampir ada di setiap kabupaten/kota yang menjadi kewenangan Provinsi Jabar atau jalan Provinsi.

Selain pekerjaan jalan, ada tiga jembatan yang diperbaiki, dua diganti yang satu dibangun, tiga jembatan itu di Kabupaten Bogor, Kabupaten Garut, dan Pangandaran. ● **pra**

IDN/ANTARA



### TRADISI MBED-MBEDAN DI BALI

Warga saling tarik-menarik tali saat tradisi Mbéd-mbédan pada hari Ngembak Geni atau sehari setelah Hari Raya Nyepi di Desa Adat Semate, Badung, Bali, Kamis (23/3). Tradisi yang digelar untuk memohon keharmonisan dan menjaga rasa kebersamaan antar warga desa setempat itu kembali digelar setelah ditiadakan selama tiga tahun akibat pandemi COVID-19.